

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Intisari	xii
Abstract	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Membangun WordNet	7
2.2 Representasi WordNet dalam RDF/OWL.....	7
2.3 Rekayasa Ontologi.....	9
2.4 Legal Ontologi	9
2.5 Pencarian Semantik	12
2.6 Perluasan Query	13
2.7 Perolehan Informasi <i>Cross-Lingual</i>	14
2.7.1 Kesamaan dan perbedaan dengan IR bahasa tunggal.....	15
2.7.2 Perolehan Informasi <i>Cross-Lingual</i>	16
2.8 Perolehan informasi perundangan.....	17
2.9 Kontribusi Penelitian.....	17
BAB III LANDASAN TEORI.....	19
3.1 WordNet	19
3.2 EuroWordNet	21
3.3 Bahasa Indonesia	24
3.3.1 Kata	25
3.3.2 Relasi Makna	25
3.4 Jenis, Hierarki, Dan Materi Muatan Peraturan Perundang-Undangan.....	28
3.4.1 Dasar Hukum.....	29
3.5 Ontologi	30
3.6 Bahasa Semantik Web	32
3.7 Ontology Web Language (OWL).....	34
3.8 Metodologi Pengembangan Ontologi.....	35
3.9 Arsitektur Sistem Perolehan Informasi.....	38
3.9.1 Pembobotan Term.....	39

3.9.2 Perangkingan Dokumen.....	40
3.9.3 Pengindekan Dokumen.....	41
3.9.4 Perluasan Query (<i>Query Expansion</i>).....	43
3.9.5 Spreading activation.....	44
3.9.6 Temu kembali informasi Bahasa Indonesia.....	45
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	47
4.1 Kerangka Pemikiran	47
4.2 Gambaran Umum	49
4.3 Model Basisdata Leksikal Cross-Lingual dengan Arsitektur WordNet...	51
4.4 Model Perolehan Informasi Berbasis Semantik.....	56
4.4.1 Model Perolehan Informasi Berbasis Semantik Bahasa Indonesia.	56
4.4.2 Model Perolehan Informasi Berbasis Semantik <i>Cross-Lingual</i>	57
4.5 Metode akuisisi data.....	58
4.6 Metode pengujian model.....	59
4.6.1 Metode evaluasi thesaurus yang dihasilkan.....	59
4.6.2 Metrik Ontologi.....	60
4.6.3 Pengujian model perolehan informasi berbasis semantik.....	60
BAB V MODEL BASISDATA LEKSIKAL CROSS-LINGUAL DENGAN ARSITEKTUR WORDNET.....	65
5.1 Metode membangun thesaurus berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia.....	66
5.1.1 Struktur kalimat definisi.....	66
5.1.2 Hubungan kata dan definisi dalam struktur kalimat definisi.....	67
5.1.3 Pengujian dan Pembahasan.....	67
5.2 Metode membangun himpunan sinonim wordnet Bahasa Indonesia.....	69
5.2.1 Algoritma.....	69
5.2.2 Pengujian dan Pembahasan.....	76
5.3 Metode membangun kamus dari dokumen perundangan.....	79
5.3.1 Pengujian dan Pembahasan.....	87
5.4 Metode membangun representasi basisdata leksikal dalam ontologi.....	88
5.4.1 Pengujian dan Pembahasan.....	95
BAB VI MODEL TEMU KEMBALI INFORMASI BERBASIS SEMANTIK.....	99
6.1 Model Temu Kembali Informasi Berbasis Semantik Bahasa Indonesia..	99
6.1.1 Deskripsi Sistem.....	99
6.1.2 Pemroses Dokumen.....	99
6.1.3 Pemroses Query.....	105
6.1.4 Pemroses Perangking.....	106
6.1.5 Pengujian Temu Kembali Informasi Berbasis Semantik Bahasa Indonesia.....	106

6.2 Model Temu Kembali Informasi Berbasis Semantik <i>Cross-Lingual</i>	110
6.2.1 Deskripsi Sistem.....	110
6.2.2 Pemroses Dokumen.....	111
6.2.3 Pemroses Query.....	113
6.2.4 Pemroses Perangking.....	117
6.2.5 Pengujian Temu Kembali Informasi Berbasis Semantik <i>Cross-Lingual</i> Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.....	117
BAB VII KESIMPULAN.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	122
Lampiran 1: Proses pembuatan thesaurus berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia.....	128
Lampiran 2: Daftar contoh sinonim yang dihasilkan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia.....	130
Lampiran 3: Pembuatan wordnet Bahasa Indonesia.....	131
Lampiran 4: Daftar contoh kata dalam KBBI ekuivalen PWN.....	138
Lampiran 5: Contoh format RDF/OWL.....	153
Lampiran 6: Topik yang digunakan sebagai eksperimen.....	165
Lampiran 7: Hasil pengujian query	168
Lampiran 8: Stopword Bahasa Indonesia.....	172
Lampiran 9: Stopword Bahasa Inggris.....	173